

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif. Penelitian deksriptif merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dan interpretasi yang tepat serta data yang saling berhubungan dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulannya secara umum. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggambarkan mengenai upaya ibu dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah di Kelurahan Sukaluyu Bandung.

Penelitian dilakukan dengan desain yang dirancang melalui tahapan sebagai berikut :

1. Data dalam studi pendahuluan diperoleh melalui pengamatan di lokasi penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak usia prasekolah.
2. Studi literatur untuk menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian yang relevan dengan topik penelitian.
3. Menyusun daftar pertanyaan dibuat secara terstruktur dengan bentuk pilihan ganda guna memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi.
4. Menyebarkan angket sesuai jumlah responden dan mengumpulkan angket yang telah diisi responden.
5. Data dianalisis dengan menggunakan statistik sederhana, dimana peneliti mendeksripsikan secara kuantitatif (angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel dari populasi tersebut.

#### **B. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sukaluyu Bandung di RW. 09 dan RW. 10.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia prasekolah di Kelurahan Sukaluyu Bandung sebanyak 11 RW. Ibu yang memiliki anak usia prasekolah 2-6 tahun sebanyak 593.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2017, hlm. 85). Sampel yang diambil yaitu ibu yang memiliki anak usia 4-5 tahun yang tinggal di RW.09 dan RW.10 Kelurahan Sukaluyu Bandung dikarenakan ibu yang terdapat di RW tersebut kurang optimal dalam menerapkan PHBS pada anak usia prasekolah, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1 Sebaran Sampel Penelitian**

No	RW	Jumlah Ibu
1	RW. 09	19
2	RW. 10	10
<b>Jumlah</b>		29

Pertimbangan dalam pengambilan sampel pada ibu-ibu yang memiliki anak usia prasekolah usia 4-5 tahun yaitu :

1. Anak usia prasekolah usia 4-5 tahun masih dalam pengasuhan ibu
2. Anak usia prasekolah usia 4-5 tahun yang sudah masuk lembaga pendidikan usia dini.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data adalah salah satu aspek penting yang ikut andil dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dengan bentuk pertanyaan (*Multiple Choice Questions*) yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang terdiri dari lima *option* untuk mengetahui upaya ibu dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah usia 4-5 tahun.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga penelitian berakhir. Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan yaitu :

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Persiapan tersebut berupa :

- a. Menemukan permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya diadakan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
- b. Menentukan lokasi berdasarkan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- c. Melakukan studi pendahuluan dan perizinan penelitian melalui pengamatan awal ke lokasi penelitian yaitu kepada orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun
- d. Melakukan studi kepustakaan dalam mencari dasar teori dalam melaksanakan penelitian.
- e. Membuat daftar pertanyaan angket guna memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti langsung terjun ke lapangan atau mengadakan penelitian guna mendapatkan data-datayang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data tersebut diperoleh melalui penyebaran angket. Tahap pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan yaitu :

- a. Menyiapkan instrumen sejumlah responden  
Penulis menyiapkan lembaran instrumen sesuai jumlah responden.
- b. Menyebarkan instrumen  
Lembaran instrumen yang telah disusun, digandakan kemudian dibagikan kepada seluruh responden
- c. Mengumpulkan kembali instrumen  
Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden, kemudian menghitung, jumlah angket yang telah diisi responden.

Zahroh Wardah S, 2018

*UPAYA IBU DALAM PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN SUKALUYU BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

## F. Analisis Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden mengenai upaya ibu dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah. Data yang diperoleh melalui angket disusun secara sistematis, kemudian di analisis dan diambil kesimpulan. Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

#### 1. Verifikasi Data

Hasil angket yang terkumpul kemudian diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai pedoman atau kriteria jawaban.

#### 2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi setiap item option dalam tiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Responden dapat memilih lebih dari satu alternatif jawaban.

#### 3. Presentase Data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden (n). Rumus yang digunakan untuk mencari presentase menurut Sudjana (2001, hlm. 131) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (jawaban responden yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan mutlak

#### 4. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (2013) yaitu :

100%	= Seluruhnya
76-99%	= Sebagian besar
51-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun